

Ikra Tanasuba. 04391611018. Kajian Morfologi dan Sifat Fisik Tanah Berdasarkan Toposekuen di Kelurahan Bula Kecamatan Ternate Barat

Pembimbing : Erwin Ladjinga, SP.,M.Sc

Sarif Robo,SP.,M.Si

RINGKASAN

Kelurahan Bula, Kecamatan Ternate Barat, merupakan salah satu wilayah di Kota Ternate yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal karena masih kurangnya informasi mengenai karakteristik tanah di wilayah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji morfologi dan sifat fisik tanah di Kelurahan Bula berdasarkan toposekuen. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan pengambilan sampel tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga toposekuen di Kelurahan Bula, yaitu: Toposekuen dataran rendah, memiliki morfologi tanah yang bertekstur lempung berpasir dengan kedalaman solum > 100 cm. Toposekuen lereng landai, memiliki morfologi tanah yang bertekstur lempung dengan kedalaman solum 50-100 cm. Toposekuen lereng curam, memiliki morfologi tanah yang bertekstur pasir dengan kedalaman solum < 50 cm. Secara umum, sifat fisik tanah di Kelurahan Bula tergolong baik untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Namun, terdapat beberapa perbedaan sifat fisik tanah antar toposekuen. Toposekuen dataran rendah memiliki kandungan bahan organik yang lebih tinggi dibandingkan dua toposekuen lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya aktivitas pertanian yang intensif di wilayah tersebut. Toposekuen lereng curam memiliki porositas yang lebih tinggi dibandingkan dua toposekuen lainnya. Hal ini disebabkan oleh tekstur tanah yang lebih kasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan pertanian di Kelurahan Bula.

Kata kunci: *morfologi tanah, sifat fisik tanah, toposekuen, Kelurahan Bula.*

Ikra Tanasuba. 04391611018. Morphological and Physical Soil Properties Study Based on Toposequence in Bula Village, Ternate Barat District

Advisor : Erwin Ladjinga, SP.,M.Sc

Sarif Robo,SP.,M.Si

SUMMARY

Bula Village, Ternate Barat District, is one of the areas in Ternate City that has a large agricultural potential. However, this potential has not been fully utilized optimally due to the lack of information about the soil characteristics in the area. This study aims to examine the morphology and physical properties of the soil in Bula Village based on toposequence. This study was conducted using survey and soil sampling methods. The results showed that there are three toposequences in Bula Village, namely, Lowland toposequence, has a soil morphology of sandy loam texture with a soil depth of > 100 cm, Sloping toposequence, has a soil morphology of loam texture with a soil depth of 50-100 cm, Steep slope toposequence, has a soil morphology of sandy texture with a soil depth of < 50 cm. In general, the physical properties of the soil in Bula Village are classified as good for supporting plant growth. However, there are some differences in the physical properties of the soil between toposequences. Lowland toposequence has a higher organic matter content than the other two toposequences. This is due to the intensive agricultural activities in the area. Steep slope toposequence has a higher porosity than the other two toposequences. This is due to the coarser soil texture. This study is expected to provide useful information for the development of agriculture in Bula Village.

Keywords: Morphological, Physical Soil, Toposequence, Bula Village